

**KRITIK SOSIAL DALAM KOMIK-KARTUN *PARIWISATA TERORISME*:
OBYEK WISATA BARU DI TENGAH MARAKNYA LEDAKAN BOM DI
TANAH AIR KARYA I.B. SHAKUNTALA**

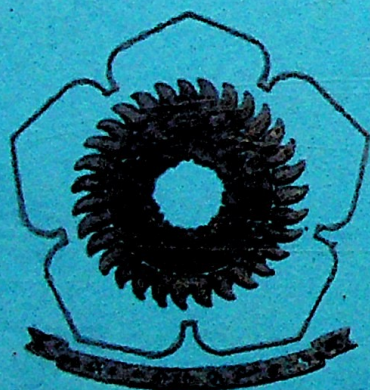
Skripsi Oleh

Yunita Nitami

Nomor Induk Mahasiswa 06013112002

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2006

S
741.507
Nit
k
2006



**KRITIK SOSIAL DALAM KOMIK-KARTUN *PARIWISATA TERORISME:*
OBYEK WISATA BARU DI TENGAH MARAKNYA LEDAKAN BOM - DI
*TANAH AIR KARYA I.B. SHAKUNTALA***

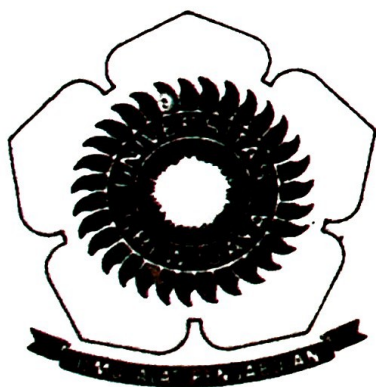
Skripsi Oleh

Yunita Nitami

Nomor Induk Mahasiswa 06013112002

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

.2006

**KRITIK SOSIAL DALAM KOMIK-KARTUN PARIWISATA TERORISME:
OBYEK WISATA BARU DI TENGAH MARAKNYA LEDAKAN BOM DI
TANAH AIR KARYA I.B. SHAKUNTALA**

Skripsi Oleh

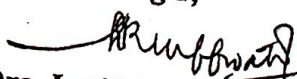
Yunita Nitami

Nomor Induk Mahasiswa 06013112002

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Disetujui

Pembimbing 1,

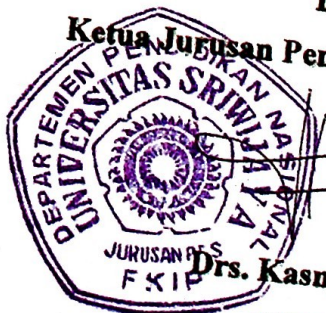

Dra. Latifah Ratnawati, M.Hum.
NIP 131416211

Pembimbing 2,


Drs. Ansori, M.Si.
NIP 132104705

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,




Drs. Kasmansyah, M.Si.
NIP 130937831

Telah diuji dan lulus pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juli 2006

TIM PENGUJI

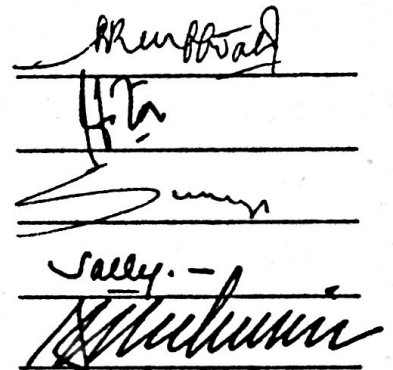
1. Ketua : Dra. Hj. Latifah Ratnawati, M. Hum.

2. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.

3. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd.

4. Anggota : Dra. Siti Salamah Arifin

5. Anggota : Drs. Suhardi Mukmin, M.Hum.



Inderalaya, 26 Juli 2006

**Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia dan Daerah,**



Dra. Sri Indrawati, M.Pd.

NIP 132639380

Kupersembahkan Kepada :

- *Ayah dan Ibu tercinta yang selalu ada di setiap napas dan aliran darahku*
- *Adik-adikku tercinta yang selalu mengiringi dalam setiap langkahku*
- *Kerabatku yang selalu membantu dan mendengarkan keluh-kesahku*
- *Semua rekan-rekanku yang telah memberiku pengalaman hidup*
- *Orang-orang yang telah menjadi sumber intuisi dalam setiap pemikiran, tulisan, perasaan serta imajinasiku*
- *Sahabat-sahabatku Karyati, Fitri, Rully, Henry, Sari, Ayik, Lisa, Tri, Tiwi, Dian, Hattu, Eka, Widi, Tina, Pita, Yesi, Shinta, Tini, Wulan, Sitay, Edo, dan semua anak bahasa Indonesia lainnya yang selalu menanggapi di kala suka maupun duka*
- *Semua dosen FKJP Bahasa Indonesia yang tiada jenuh memberiku pengetahuan, dorongan serta semangat*
- *Semua anak didikku di MTs. Al-Ihsaniyah yang menjadi sumber pengalamanku*
- *Semua anak didikku di PKBM Bunga Bangsa yang telah menganggapku sebagai pengajar sekaligus teman.*

Motto :

"Kekayaan orang yang berakal adalah ilmunya, sedangkan kekayaan orang yang bodol adalah harta dan angan-angannya." (Hadits Imam Ali as.)

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur hanya milik Allah *azza wa jalla* yang telah memberkahi penulis dengan segala nikmat yang tidak dapat penulis uraikan satu per satu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai syarat wajib untuk mencapai gelar sarjana (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Solawat dan salam semoga senantiasa tercurah untuk junjungan kita semua, Rosulullah SAW.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Latifah Ratnawati, M.Hum. sebagai pembimbing 1 dan Bapak Drs. Ansori, M.Si. sebagai pembimbing 2 yang telah banyak berkorban baik tenaga maupun waktu dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Zainul Arifin Aliana sebagai Pembimbing Akademik (PA), semua Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan penelitian selanjutnya mengenai kajian semiotik.

Inderalaya, 26 Juli 2006

YN

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	Halaman	v
DAFTAR ISI		vi
DAFTAR GAMBAR		xi
DAFTAR LAMPIRAN		xii
ABSTRAK		xiii

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Bahasa dan Komik-Kartun	7
2.2 Komik-Kartun dalam Sastra dan Kehidupan Sosial	8
2.3 Semiotik dalam Komik-Kartun	9
2.3.1 Analisis Sintagmatik	11
2.3.2 Analisis Paradigmatik	12
2.4 Kritik Sosial	13
2.4.1 Kritik terhadap Kelompok Sosial	14
2.4.2 Kritik terhadap Kebudayaan	15
2.4.3 Kritik terhadap Lembaga Sosial	16
2.4.4 Kritik terhadap Stratifikasi Sosial	16
2.4.5 Kritik terhadap Kekuasaan dan Wewenang	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
3.1 Metode Penelitian	18
3.2 Pendekatan	18
3.3 Sumber Data Penelitian	19
3.4 Teknik Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Komik-Kartun Halaman 75	21
4.1.1 Analisis Sintagmatik	21
4.1.2 Analisis Paradigmatik	22
4.1.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	22
4.2 Komik-Kartun Halaman 76	23
4.2.1 Analisis Sintagmatik	23
4.2.2 Analisis Paradigmatik	24

4.3 Komik-Kartun Halaman 77.....	24
4.3.1 Analisis Sintagmatik	24
4.3.2 Analisis Paradigmatik	25
4.3.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	25
4.4 Komik-Kartun Halaman 78.....	26
4.4.1 Analisis Sintagmatik	26
4.4.2 Analisis Paradigmatik	27
4.4.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	27
4.5 Komik-Kartun Halaman 79.....	28
4.5.1 Analisis Sintagmatik	28
4.5.2 Analisis Paradigmatik	28
4.5.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	29
4.6 Komik-Kartun Halaman 80.....	29
4.6.1 Analisis Sintagmatik	29
4.6.2 Analisis Paradigmatik	30
4.6.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	30
4.7 Komik-Kartun Halaman 81.....	31
4.7.1 Analisis Sintagmatik	31
4.7.2 Analisis Paradigmatik	31
4.7.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	32
4.8 Komik-Kartun Halaman 82.....	32
4.8.1 Analisis Sintagmatik	33
4.8.2 Analisis Paradigmatik	33
4.8.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	33
4.9 Komik-Kartun Halaman 83.....	34
4.9.1 Analisis Sintagmatik	34
4.9.2 Analisis Paradigmatik	34
4.9.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	35
4.10 Komik-Kartun Halaman 84.....	36
4.10.1 Analisis Sintagmatik	36
4.10.2 Analisis Paradigmatik	36
4.10.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	37
4.11 Komik-Kartun Halaman 85.....	37
4.11.1 Analisis Sintagmatik	37
4.11.2 Analisis Paradigmatik	38
4.11.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	38
4.12 Komik-Kartun Halaman 86.....	39
4.12.1 Analisis Sintagmatik	39
4.12.2 Analisis Paradigmatik	39
4.12.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	40
4.13 Komik-Kartun Halaman 87.....	40
4.13.1 Analisis Sintagmatik	40

4.13.2 Analisis Paradigmatik	41
4.13.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	41
4.14 Komik-Kartun Halaman 88.....	42
4.14.1 Analisis Sintagmatik	42
4.14.2 Analisis Paradigmatik	42
4.14.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	43
4.15 Komik-Kartun Halaman 89.....	43
4.15.1 Analisis Sintagmatik	43
4.15.2 Analisis Paradigmatik	44
4.15.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	44
4.16 Komik-Kartun Halaman 90.....	45
4.16.1 Analisis Sintagmatik	45
4.16.2 Analisis Paradigmatik	45
4.16.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	46
4.17 Komik-Kartun Halaman 91.....	46
4.17.1 Analisis Sintagmatik	46
4.17.2 Analisis Paradigmatik	47
4.17.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	47
4.18 Komik-Kartun Halaman 92.....	48
4.18.1 Analisis Sintagmatik	48
4.18.2 Analisis Paradigmatik	48
4.18.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	49
4.19 Komik-Kartun Halaman 93.....	49
4.19.1 Analisis Sintagmatik	49
4.19.2 Analisis Paradigmatik	50
4.19.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	50
4.20 Komik-Kartun Halaman 94.....	51
4.20.1 Analisis Sintagmatik	51
4.20.2 Analisis Paradigmatik	51
4.20.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	52
4.21 Komik-Kartun Halaman 95.....	52
4.21.1 Analisis Sintagmatik	52
4.21.2 Analisis Paradigmatik	53
4.21.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	53
4.22 Komik-Kartun Halaman 96.....	54
4.22.1 Analisis Sintagmatik	54
4.22.2 Analisis Paradigmatik	54
4.22.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	55
4.23 Komik-Kartun Halaman 97.....	56
4.23.1 Analisis Sintagmatik	56
4.23.2 Analisis Paradigmatik	56
4.23.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	57
4.24 Komik-Kartun Halaman 98.....	57

4.24.1 Analisis Sintagmatik	58
4.24.2 Analisis Paradigmatik	58
4.24.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	58
4.25 Komik-Kartun Halaman 99.....	59
4.25.1 Analisis Sintagmatik	59
4.25.2 Analisis Paradigmatik	59
4.25.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	60
4.26 Komik-Kartun Halaman 100.....	60
4.26.1 Analisis Sintagmatik	60
4.26.2 Analisis Paradigmatik	61
4.26.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	61
4.27 Komik-Kartun Halaman 101.....	62
4.27.1 Analisis Sintagmatik	62
4.27.2 Analisis Paradigmatik	62
4.27.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	63
4.28 Komik-Kartun Halaman 102.....	63
4.28.1 Analisis Sintagmatik	64
4.28.2 Analisis Paradigmatik	64
4.28.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	64
4.29 Komik-Kartun Halaman 105.....	65
4.29.1 Analisis Sintagmatik	65
4.29.2 Analisis Paradigmatik	65
4.30 Komik-Kartun Halaman 106.....	66
4.30.1 Analisis Sintagmatik	66
4.30.2 Analisis Paradigmatik	67
4.31 Komik-Kartun Halaman 107.....	67
4.31.1 Analisis Sintagmatik	67
4.31.2 Analisis Paradigmatik	68
4.32 Komik-Kartun Halaman 108.....	68
4.32.1 Analisis Sintagmatik	68
4.32.2 Analisis Paradigmatik	69
4.32.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	69
4.33 Komik-Kartun Halaman 111.....	69
4.33.1 Analisis Sintagmatik	70
4.33.2 Analisis Paradigmatik	70
4.34 Komik-Kartun Halaman 112.....	70
4.34.1 Analisis Sintagmatik	71
4.34.2 Analisis Paradigmatik	71
4.35 Komik-Kartun Halaman 113.....	71
4.35.1 Analisis Sintagmatik	71
4.35.2 Analisis Paradigmatik	72
4.35.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	72
4.36 Komik-Kartun Halaman 114.....	73

4.36.1 Analisis Sintagmatik	73
4.36.2 Analisis Paradigmatik	73
4.36.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	74
4.37 Komik-Kartun Halaman 115	74
4.37.1 Analisis Sintagmatik	75
4.37.2 Analisis Paradigmatik	75
4.37.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	75
4.38 Komik-Kartun Halaman 116	76
4.38.1 Analisis sintagmatik	76
4.38.2 Analisis Paradigmatik	77
4.38.3 Jenis dan Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun	77
4.39.1 Kritik Sosial Pengarang Komik-Kartun	78
4.39.1.1 Kritik terhadap Kelompok Sosial Primer	78
4.39.1.2 Kritik terhadap Kelompok Sosial Asosiasi.....	78
4.39.1.3 Kritik terhadap Kelompok Sosial Komunitas....	79
4.39.1.4 Kritik terhadap Kebudayaan.....	79
4.39.1.5 Kritik terhadap Lembaga Sosial.....	81
4.39.1.6 Kritik terhadap Stratifikasi Sosial	81
4.39.1.7 Kritik terhadap Kekuasaan dan Wewenang...	81
4.39.2 Obyek Kritik Pengarang Komik-Kartun....	81
4.39.2.1 Kritik terhadap Masyarakat.....	81
4.39.2.2 Kritik terhadap Pelaku Teror Bom.....	81
4.39.2.3 Kritik terhadap Profesi yang Dijalankan Masyarakat....	82
4.39.2.4 Kritik terhadap Pemerintah....	82
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	83
5.1 Simpulan	83
5.2 Saran.....	85
 DAFTAR PUSTAKA	86
 LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Komik-Kartun Halaman 75.....	21
2. Komik-Kartun Halaman 76.....	23
3. Komik-Kartun Halaman 77.....	24
4. Komik-Kartun Halaman 78.....	26
5. Komik-Kartun Halaman 79.....	28
6. Komik-Kartun Halaman 80.....	29
7. Komik-Kartun Halaman 81.....	31
8. Komik-Kartun Halaman 82.....	32
9. Komik-Kartun Halaman 83.....	34
10. Komik-Kartun Halaman 84.....	36
11. Komik-Kartun Halaman 85.....	37
12. Komik-Kartun Halaman 86.....	39
13. Komik-Kartun Halaman 87.....	40
14. Komik-Kartun Halaman 88.....	42
15. Komik-Kartun Halaman 89.....	43
16. Komik-Kartun Halaman 90.....	45
17. Komik-Kartun Halaman 91.....	46
18. Komik-Kartun Halaman 92.....	48
19. Komik-Kartun Halaman 93.....	49
20. Komik-Kartun Halaman 94.....	51
21. Komik-Kartun Halaman 95.....	52
22. Komik-Kartun Halaman 96.....	54
23. Komik-Kartun Halaman 97.....	56
24. Komik-Kartun Halaman 98.....	57
25. Komik-Kartun Halaman 99.....	59
26. Komik-Kartun Halaman 100.....	60
27. Komik-Kartun Halaman 101.....	62
28. Komik-Kartun Halaman 102.....	63
29. Komik-Kartun Halaman 105.....	65
30. Komik-Kartun Halaman 106.....	66
31. Komik-Kartun Halaman 107.....	67
32. Komik-Kartun Halaman 108.....	68
33. Komik-Kartun Halaman 111.....	69
34. Komik-Kartun Halaman 112.....	70
35. Komik-Kartun Halaman 113.....	71
36. Komik-Kartun Halaman 114.....	73
37. Komik-Kartun Halaman 115.....	74
38. Komik-Kartun Halaman 116.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	88
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Perpanjangan I	89
3. Kartu Pembimbingan Skripsi	90
4. Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Program Studi	92

ABSTRAK

Kritik sosial dan obyek kritik yang dilontarkan pengarang dalam komik-kartun *Pariwisata Terorisme: Obyek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom di tanah Air* dapat dirinjau secara semiotik sebagai sistem tanda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan semiotik. Data dikumpulkan dengan teknik studi pustaka dan dimaknai dengan analisis sintagmatik dan paradigmatis melalui teknik triangulasi data. Penelitian ini menunjukkan bahwa kritik sosial yang terdapat pada komik-kartun *Pariwisata Terorisme: Obyek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom di tanah Air* ada tujuh jenis yaitu kritik sosial terhadap kebudayaan, kritik sosial terhadap kelompok sosial primer, kritik sosial terhadap kelompok sosial asosiasi/badan organisasi, kritik sosial terhadap lembaga sosial, kritik sosial terhadap kekuasaan dan wewenang, kritik sosial terhadap stratifikasi sosial, dan kritik sosial terhadap komunitas. Kemudian obyek kritik pengarang yang terdapat pada komik-kartun tersebut ada empat jenis yaitu kritik terhadap masyarakat, pemerintah, pelaku teror bom, dan profesi yang dijalankan masyarakat. Pemaknaan terhadap komik-kartun tidak hanya dapat dilihat dari kritik sosial dan obyek kritik pengarangnya saja tetapi dapat juga ditinjau dari sudut pandang yang lain seperti dari sudut pandang ekonomi, politik, dan lain-lain sesuai dengan keadaan komik-kartun yang akan diteliti. Sehubungan dengan hal itu, perlu ada usaha lebih lanjut untuk memperkenalkan pengajaran yang bersifat analisis terhadap karya sejenis komik-kartun sebagai sistem tanda.

Kata-kata kunci: kritik sosial, komik-kartun

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa reformasi hingga sekarang kritik bebas dilontarkan baik secara lisan maupun tertulis. Penyampaian kritik tersebut diantaranya dapat memakai media elektronik dan media cetak. Salah satu media cetak yaitu komik dan kartun. Komik dan kartun jarang mengetengahkan kritik yang menyoroti kejadian monumental. Namun lain halnya dengan buku *Pariwisata Terorisme: Obyek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom di Tanah Air* yang diteliti ini.

Dalam menentukan jenis komunikasi visual gambar dan tulisan penyerta gambar yang terdapat pada buku *Pariwisata Terorisme: Obyek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom di Tanah Air* karya I.B. Shakuntala ini penulis sudah menelusurinya satu per satu. Antara lain yaitu tujuan utama komik menurut Sobur (2003:141), yaitu menghibur pembaca dengan bacaan ringan. Hal tersebut bisa dilihat dari bahasa komik yang berupa bahasa gambar dan bahasa teks yang singkat dan menarik, kemudian ada kata-kata penggambaran suara (*onomatopetika*) seperti suara pedang beradu, gerimis, dada kena tinju, dan sebagainya. Selain itu komik berupa cerita rekaan yang dilukiskan relatif panjang dan tidak selamanya mengangkat masalah hangat meskipun menyampaikan moral tertentu. Berbeda dengan komik, kartun bertujuan menyindir atau memperingatkan.

Berdasarkan pengertian tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa ada dua jenis komunikasi visual gambar dan tulisan penyerta gambar pada buku *Pariwisata Terorisme: Obyek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom Bali di Tanah Air* karya I.B. Shakuntala. Pertama, berjenis kartun sebab tujuan pengarang ialah menyindir atau mengkritik dan bukan berupa rentetan gambar yang mengisahkan peristiwa. Kedua, gabungan antara komik dan kartun sebab tujuan pengarang ialah menyindir atau mengkritik, meskipun ceritanya bukan cerita rekaan dan ceritanya tidak panjang tetapi ia berupa rentetan gambar yang mengisahkan peristiwa. Kemudian ada

bagian yang menggunakan bahasa komik yang diperlihatkan melalui dialog-dialog dan kata-kata penggambaran suara (*onomatopetika*). Selain itu, menurut Sobur (2003:137) komik tidak hanya berupa cerita bergambar yang mudah dicerna dan lucu tetapi dapat juga menampilkan cerita-cerita serius. Dengan kata lain unsur komik dan kartun ada pada jenis yang kedua tersebut.

Berdasarkan uraian di atas penulis yakin bahwa buku *Pariwisata Terorisme: Obyek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom di Tanah Air* karya I.B. Shakuntala ada yang hanya berupa kartun dan ada yang berupa gabungan antara komik dan kartun, hingga penulis menyebut jenis yang kedua itu sebagai “komik-kartun”.

Ketertarikan penulis menganalisis komik-kartun *Pariwisata Terorisme: Obyek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom di Tanah Air* karena komik-kartun tersebut merupakan gabungan antara komik dan kartun yang isinya antara lain berupa cerita serius yang mengetengahkan suatu kejadian yaitu Tragedi Bom Bali pada 12 Oktober 2002 namun diselengi kritik yang lucu sehingga mudah dicerna oleh pembacanya. Contohnya pada komik-kartun *Pariwisata Terorisme: Obyek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom di Tanah Air* halaman 85. Pada halaman tersebut ada dua gambar, gambar pertama menunjukkan seorang penari Bali yang sedang menari dengan luwesnya sambil mengatakan “*Bali dancer*”, kemudian pada gambar yang kedua menampilkan penari tadi dengan ekspresi wajah ketakutan dan bersiap-siap untuk mengambil langkah seribu sambil meneriakan “*Bali danger*”. Dari kedua gambar tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Bali yang semula aman dengan aneka budaya yang menarik ternyata berubah menjadi ancaman bahaya. Perubahan dari “*dancer*” menjadi “*danger*” merupakan suatu hal yang imajinatif dan lucu. Dengan kata lain komikus-kartunis tidak hanya menyampaikan komik-kartunnya pada cerita bergambar yang lucu dan mudah dicerna tetapi juga menyampaikan kritik dari peristiwa yang terjadi pada Tragedi Bom Bali I tersebut.

Alasan penulis meneliti kritik sosial yang terdapat pada komik-kartun karya I.B. Shakuntala tersebut karena seperti yang penulis kemukakan sebelumnya bahwa komik-kartun tersebut ada unsur kritik di dalamnya maka penulis tertarik membahasnya lebih lanjut dan tujuan pengarang menerbitkan komik-kartun yaitu dalam rangka mengenang Tragedi Bom Bali I. Kalau berbicara mengenai Tragedi Bom Bali I tentu akan menyentuh masalah sosial sebab peristiwa itu telah menewaskan ratusan jiwa manusia. Berdasarkan hal itulah, penulis mengkaji penelitian ini melalui kritik sosialnya.

Penelitian mengenai kritik sosial pernah dilakukan oleh beberapa mahasiswa Unsri, di antaranya yaitu oleh Herliny (2002) dengan judul *Kritik Sosial dalam Guritan Radin Suane Daerah Besemah* dan Zaharia (1999) dengan judul *Kritik Sosial dalam Kumpulan Cerpen "Nyidam" Pengantar DR. Faruk*. Hasil penelitian Herliny yaitu *Guritan Radin Suane* mengandung kritik sosial. Kritik terhadap struktur sosial yang dijumpai dalam *Guritan Radin Suane* yaitu kritik terhadap kelompok, kritik terhadap kebudayaan, kritik terhadap stratifikasi sosial, dan kritik terhadap kekuasaan serta wewenang. Hasil penelitian Zaharia yaitu dalam kumpulan cerpen "Nyidam" sarat dengan kritik sosial. Kritik sosial itu dilontarkan pengarang baik melalui kisah langsung maupun dari dialog tokohnya. Yang membedakan penelitian ini dengan kedua penelitian tersebut yaitu dari segi analisis keduanya menggunakan teknik analisis karya sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik dengan analisis sintagmatik dan paradigmatis serta melalui teknik studi pustaka dan triangulasi data. Dari segi obyeknya kedua penelitian tersebut berupa karya sastra yang berbentuk teater dan cerpen sedangkan penelitian ini berupa komik-kartun.

Menurut Sobur (2003:132), penelitian yang obyeknya berupa komik pernah dilakukan oleh Muhammad Nashir Setiawan pada tahun 2002 yang membuat tafsiran komik *Panji Koming* karya Dwi Koendoro pada masa reformasi tahun 1998. Ia berhasil mengungkap makna tanda-tanda dan simbol-simbol yang ada pada komik tersebut. Hasil penelitian Setiawan yaitu adanya signifikansi cerita komik *Panji*

pengarang mengenai peristiwa sosial politik di Indonesia saat itu dan aktor-aktor sasaran kritiknya. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiawan tersebut yaitu dari segi analisisnya Setiawan mengkaji melalui hermeneutik dengan meminjam pola semiotik sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik berdasarkan analisis sintagmatik dan paradigmatis.

Alasan penulis memilih komik-kartun yang ditulis I.B. Shakuntala karena cerita yang diungkapkannya mengenai kejadian pasca-Bom Bali I tersebut dapat dipercaya sebab I.B. Shakuntala menjabat sebagai komisaris besar di kepolisian pada saat itu meskipun ia tergolong baru sebagai seorang penulis karena buku tersebut merupakan buku pertama yang ditulisnya.

Alasan penulis memilih pendekatan semiotik berdasarkan analisis sintagmatik dan paradigmatis karena komik-kartun penuh dengan perlambangan-perlambangan yang kaya akan makna. Lalu tidaklah adil bagi penulis jika langsung menganalisis teks dengan menghubungkannya dengan pengarang atau konteksnya. Jadi akan lebih baik jika tanda-tanda dibiarkan untuk mengungkapkan dirinya. Jika tanda-tanda tersebut telah terbuka dan semakin jelas pola-polanya maka peneliti bisa menentukan bagian mana pada teks tersebut yang didiskusikan lebih jauh. Dengan kata lain penelitian ini mencari makna melalui relasi antartanda. Untuk itu dengan pendekatan semiotik sintagmatik dan paradigmatis penulis dapat memberi penekanan makna dari tanda yang hadir dan tidak hadir melalui relasi antartanda yang ada dalam teks itu sendiri. Selain itu analisis sintagmatik dipilih karena komik-kartun pada buku karya I.B. Shakuntala tersebut berisi rentetan cerita atau peristiwa sehingga dengan analisis sintagmatik cerita atau peristiwa tersebut dapat dilihat rangkaian kejadiannya secara berurutan dari tanda yang hadir (tampak). Analisis paradigmatis dipilih karena menurut Manurung (dalam Birowo, 2004:62), penelitian semiotik tidak pernah berangkat dari kekosongan atau dari titik nol dan menurutnya pula (dalam Birowo, 2004:55), kemampuan paradigmatis bukanlah kemampuan yang harus dipelajari mulai dari nol. Jadi, dengan analisis paradigmatis penulis dapat mewujudkan syarat yang diinginkan dalam kajian semiotik.

Penelitian yang penulis lakukan adalah mendeskripsikan tanda-tanda yang terdapat dalam komik-kartun pada buku *Pariwisata Terorisme: Obyek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom di Tanah Air* karya I.B. Shakuntala melalui analisis sintagmatik dan paradigmatis. Menurut Setiawan (dalam Sobur, 2003:136), komik-kartun tidak hanya dapat dikaji sebagai “teks” tetapi dapat juga dikaji secara kontekstual, yakni menghubungkan karya seni tersebut dengan situasi yang ada dimasyarakat. Langkah ini dimaksudkan untuk menjaga signifikansi permasalahan dan selakigus menghindari pembiasan tafsiran. Oleh karena itu, agar penelitian ini tidak mengalami pembiasan tafsiran maka penulis menghubungkan kajian komik-kartun tersebut dengan kritik sosial pengarang dan aktor-aktor yang menjadi sasaran kritiknya dalam mencermati peristiwa pasca-Bom Bali I.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah kritik sosial dalam komik-kartun *Pariwisata Terorisme: Obyek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom di Tanah Air* karya I.B. Shakuntala?
2. Siapa sajakah aktor-aktor atau obyek yang menjadi sasaran kritik sosial pengarang?

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kritik sosial pengarang dan sasaran kritiknya melalui makna tanda visual dan kata-kata penyerta gambar pada komik-kartun *Pariwisata Terorisme: Obyek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom di Tanah Air*.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam kajian semiotik terutama dalam hal analisis sintagmatik dan paradigmatisnya. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat penggemar komik-kartun dalam menafsirkan makna pada komik-kartun yang dibacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: Rajawali.
- Abimanyu, Bambang. 2005. *Teror Bom di Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo Khazanah Ilmu.
- Al Ghazali, Imam. 2003. *Ringkasan Ihya'ulumiddin*. Surabaya: PT Gita Media Press.
- Al Kadiri, Marwan. 2004. *Keseimbangan Antara Kebutuhan Akal, Jasmani, dan Rohani*. Jakarta: Cendekia Sentra Muslim.
- Al Musawi, Khalil. 1998. *Bagaimana Menjadi Orang Bijaksana Resep-Resep Mudah dan Sederhana Meraih Hikmah dalam Kehidupan*. Jakarta: Lentera.
- Aziz, Sjahruddin. 1986. *Sosiologi Pedesaan*. Palembang : Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Badran, Amru Hasan. 2005. *Tips Menghadapi Gelisah*. Jakarta: PT. Khalifa.
- Birowo, M. Antonius. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Gitanyali.
- Christomy, Tomy, dkk. 2004. *Semiotika Budaya*. Depok: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- GNU Free Documentation License. 2006. "Rintisan Bertopik Indonesia Serangan Teroris". http://id.wikipedia.org/wiki/Bom_Bali 2002. Diakses tanggal 9 April 2006.
- Herliny. 2002. "Kritik Sosial dalam Guritan Radin Suane Daerah Besemah". *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Kasmansyah. 1996. *Jurnalistik Sekolah*. Palembang: Kiprah Didaktika.

- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Kurniawan, Ari. 2003. *2003 Peribahasa Indonesia*. Jombang: CV Lintas Media.
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rampan, Koris Layon. 1986. *Jejak Langkah Sastra Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Santoso, Thomas. 2002. *Teori-teori Kekerasan*. Surabaya: PT. Ghalia Indonesia dan Universitas Kristen Petra.
- Semi, M. Atar. 1989. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Shakuntala, I.B. 2003. *Pariwisata Terorisme: Obyek Wisata Baru di Tengah Maraknya Ledakan Bom di Tanah Air*. Yogyakarta: Pustaka Marwa.
- Sobur, Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , 2001. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana Semiotik, dan Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soeryono. 1998. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Rajawali.
- Sumadi, Suryabrata. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali.
- Tarbawi. 2005. "Satu Krisis Dua Kematian". 4 Agustus. No. 113 Tahun VII. Hlm 4, Klm. 3—4.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Zaharia. 1999. "Kritik Sosial dalam Kumpulan Cerpen Nyidam Pengantar DR. Faruk". Skripsi. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.